

Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri ¹

Diterjemahkan dari “Out of Darkness into Light Wholeness Prayer Basic Modules”

©2014, 2007, 2005, 2004 Freedom for the Captives Ministries

Semua ayat Alkitab dari Terjemahan Baru © Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994

Boleh difotokopi untuk pemakaian pribadi

Tidak untuk diperdagangkan

Dasar Alkitabiah – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri

“Memang kami masih hidup di dunia, tetapi kami tidak berjuang secara duniawi, karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang dilengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng. Kami mematahkan setiap siasat orang dan merubuhkan setiap kubu yang dibangun oleh keangkuhan manusia untuk menentang pengenalan akan Allah. Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus” (2 Korintus 10:3-5).

“Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik. Jauhkanlah dirimu dari segala jenis kejahatan” (1 Tesalonika 5:21-22).

“Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna” (Roma 12:2).

“...Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu” (Matius 22:37).

“Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga” (Matius 6:9b-10).

Keterangan Singkat - Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri

Benteng, seperti didefinisikan dalam 2 Korintus 10: 3-5, mencakup “argumen-argumen dan siasat yang dibentuk tapi bertentangan dengan pengetahuan Tuhan”. Benteng di dalam diri sendiri adalah segala sesuatu yang dibentuk di dalam diri Anda yang bertentangan dengan pengetahuan Tuhan. Benteng ini merupakan “perlawanan” yang kuat terhadap Tuhan untuk mengisi penuh setiap bagian dari keberadaan Anda. Benteng ini merupakan dinding antara Anda dan apa yang ingin Tuhan lakukan didalam diri Anda.

Mematahkan bermacam-macam tipe benteng di dalam diri sendiri akan didiskusikan di bagian-bagian berikut ini:

A. Membatalkan Keputusan Pribadi Yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan

B. Mematahkan Pengaruh Serangan terhadap Jiwa

C. Mematahkan Kontrak yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan

Bagian-bagian ini juga mengacu kepada “Proses Langkah-demi-Langkah Umum – Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri” (berikut ini).

¹ Beberapa bagian disesuaikan dengan izin dari “A Theory and Process for Christian Counseling & Inner Healing” oleh Alfred Davis, halaman 86-89.

Proses Langkah-demi-Langkah Umum² – Mematahkan Benteng Di Dalam Diri Sendiri

Catatan: Lihat “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar” untuk memulai dan mengakhiri langkah-langkah, dan keterangan tentang bagaimana memakai modul-modul untuk berbagai keadaan.

1. Bacalah bagian-bagian di bawah mengenai bermacam-macam tipe benteng. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan benteng yang ada dalam diri Anda.
2. Ketika Dia menunjukkan adanya benteng di dalam diri Anda, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah” yang terkait (di bagian yang ada di bawah) untuk mematahkan tiap benteng.
3. Mohonlah supaya Tuhan mengisi Anda dengan kebenaranNya – khususnya di bagian-bagian di mana benteng-benteng telah dipatahkan. Carilah ayat-ayat Alkitab yang berhubungan dengan ini. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda menerapkan ayat-ayat tadi dengan sungguh-sungguh dari lubuk hati dan hidup dalam kebenaran.
4. Bila ada roh jahat yang pernah mempunyai kesempatan dalam diri Anda karena suatu hal tapi sekarang sudah dipatahkan, perintahkan dalam nama Yesus agar roh-roh ini pergi ke tempat yang ditentukanNya, dan agar jangan pernah kembali. Mohonlah supaya Yesus melindungi Anda dan mengisi semua bagian yang kosong dalam diri Anda dengan diriNya.
5. Mohonlah supaya Tuhan meneruskan mengubah Anda dengan memperbaharui pikiran. Serahkanlah kepadaNya seluruh keberadaan Anda. Mohonlah supaya Tuhan memenuhi Anda dengan diriNya (Efesus 5: 18b) dan menolong Anda untuk berjalan di jalanNya. Belajarlah lebih banyak tentang jalan Tuhan. Alkitab adalah sumber terbaik untuk belajar tentang hal ini. Teruskanlah menjadi rekan sekerja Tuhan dalam proses perubahan Anda.
6. Ucaplah syukur kepada Tuhan untuk keberadaannya, dan untuk semua hal yang telah, sedang dan akan dilakukannya dalam diri Anda.
7. Mohonlah supaya Tuhan terus menunjukkan benteng yang ada dalam diri Anda. Bila Dia menunjukkan suatu benteng kepada Anda, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah” yang terkait (di bagian A, B dan C dari modul ini).
8. Lakukanlah langkah-langkah follow-up yang terkait.
9. Teruskanlah melakukan modul-modul lain yang sesuai dengan situasi Anda. Lihat “Lampiran 1: Pedoman Memilih Modul untuk Dipakai” di “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar”.

² “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Iktulah pimpinan Tuhan.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri – Proses Umum

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **benteng yang ada dalam diri Anda**.*
- **Garaplah** “Proses Langkah-demi-Langkah” yang terkait (di bagian yang ada di bawah) untuk **mematahkan tiap benteng**.
- *Mohonlah supaya Tuhan **mengisi Anda dengan kebenaranNya** – khususnya di bagian-bagian di mana benteng-benteng telah dipatahkan. **Carilah ayat-ayat Alkitab** yang berhubungan dengan ini. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda **menerapkan ayat-ayat** tadi dengan sungguh-sungguh dari lubuk hati dan hidup dalam kebenaran. Lihat juga “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin.”*
- *Bila ada **roh jahat** yang pernah mempunyai kesempatan dalam diri Anda karena suatu hal tapi sekarang sudah dipatahkan, **perintahlah dalam nama Yesus agar roh-roh ini pergi ke tempat yang ditentukanNya**, dan agar jangan pernah kembali. Mohonlah supaya Yesus melindungi Anda dan mengisi semua bagian yang kosong dalam diri Anda dengan diriNya.*
- *Mohonlah supaya Tuhan meneruskan mengubah Anda dengan **memperbaharui pikiran**. **Serahkanlah** kepadaNya seluruh keberadaan Anda. Mohonlah supaya Tuhan memenuhi Anda dengan diriNya (Efesus 5:18b) dan menolong Anda untuk berjalan di jalanNya. Belajarlah lebih banyak tentang jalan Tuhan.*
- **Ucaplah syukur** kepada Tuhan untuk keberadaannya, dan untuk semua hal yang telah, sedang dan akan dilakukannya dalam diri Anda.
- *Mohonlah supaya Tuhan **terus menunjukkan benteng yang ada dalam diri Anda**. Bila Dia menunjukkan suatu benteng kepada Anda, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah” yang terkait (di bagian A, B dan C dari modul 5).*
- *Lakukanlah **langkah-langkah follow-up** yang terkait.*
- *Teruskanlah melakukan **modul-modul lain** yang sesuai dengan situasi Anda.*
- **Doa penutup.**

A. Membatalkan Keputusan Pribadi yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan

Keputusan ini mencakup **penghakiman, sumpah, kutuk, kesimpulan, pandangan, anggapan, sikap, harapan dan bentuk keputusan lainnya** yang telah Anda buat dan yang mempunyai pengaruh negatif pada bagaimana Anda berinteraksi dengan Tuhan, diri Anda dan orang lain.

A.1. Penghakiman

Dasar Alkitabiah – Mengenai Penghakiman

"Jangan kamu menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi. Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu. Mengapakah engkau melihat selumbar di mata saudaramu, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? Bagaimanakah engkau dapat berkata kepada saudaramu: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal ada balok di dalam matamu. Hai orang munafik, keluarkanlah dahulu balok dari matamu, maka engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari mata saudaramu." (Matius 7:1-5).

Keterangan singkat – Penghakiman

Menghakimi seseorang adalah membentuk pendapat negatif yang mempunyai pengaruh luas mengenai orang itu atau sifatnya. Bila Anda menghakimi seseorang, Anda memusatkan pada penilaian *karakter* orang itu, bukan *perbuatannya*. Semua penghakiman negatif yang telah Anda buat perlu dipatahkan.

Alasan Anda telah menghakimi seseorang bisa mencakup:

- Anda merasa sakit hati atau terancam.
- Anda merasa dihakimi orang lain.
- Anda mengira dengan menghakimi mungkin Anda tertolong untuk merasa lebih baik tentang diri Anda.

Bila Anda menghakimi seseorang untuk mencoba merasa lebih baik tentang diri Anda:

- Anda mungkin mempunyai pengertian yang belum cukup tentang siapa diri Anda dalam Kristus. Lihat juga “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
- Anda mungkin berpikir Anda masih hidup dibawah hukum dosa dan hukum maut (Roma 8: 2). Bila Anda orang percaya dalam Kristus, pikiran tadi sudah tidak benar. Anda telah dibebaskan oleh kemurahan Tuhan. *“Sebab itu, saudara-saudaraku, kamu juga telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, supaya kamu menjadi milik orang lain, yaitu milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati, agar kita berbuah bagi Allah”* (Roma 7:4). *“Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya. Sebab di dalam Dia dan oleh darah-Nya kita beroleh penebusan, yaitu pengampunan dosa, menurut kekayaan kasih karunia-Nya, dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian”* (Efesus 1:5-8).

Contoh penghakiman yang mempunyai pengaruh negatif pada bagaimana Anda berinteraksi dengan Tuhan, diri Anda dan orang lain

- “Tuhan tidak menepati janjinya (bukannya “Saya tidak mengerti mengapa Tuhan melakukan itu”).
- “Orang itu brengsek” (bukannya “Orang itu melakukan banyak hal yang saya tidak suka”; ini mefokus pada perbuatan).
- “Orang itu tolol” (bukannya “Adalah bodoh melakukan hal itu”; ini mefokus pada perbuatan).

Proses Langkah-demi-Langkah³– Mengenai Penghakiman

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dalam modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kepada Anda semua cara dimana Anda telah menghakimi seseorang.

- Akuilah dan berpalinglah. Lihat “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.
- Mohonlah supaya Tuhan membebaskan orang yang Anda hakimi dari semua pengaruh negatif akibat penghakiman Anda.
- Mohonlah supaya Tuhan memberkati orang itu dan menolong Anda untuk melihat orang ini dengan cara Tuhan melihat orang ini.
- Mohonlah supaya Tuhan mengampuni Anda karena Anda menghakimi orang, dan membebaskan Anda dari semua pengaruh negatif akibat dosa ini.
- Ucaplah syukur kepada Tuhan karena Dia mengampuni Anda.

Lihat “Contoh Doa untuk Langkah 1” di bagian “Contoh Doa – Penghakiman”, di bagian berikut.

2. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua hal didalam diri Anda yang ikut mengambil bagian dalam membuat keputusan untuk menghakimi orang ini. Satu pertanyaan yang mungkin berguna dalam proses ini adalah bertanya kepada Tuhan *mengapa* Anda memilih menghakimi orang ini. Carilah kesembuhan untuk semua luka batin. Lihat ‘Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin’. Lakukanlah modul-modul lain yang sesuai untuk masalah Anda. Lihat “Lampiran 1: Pedoman Memilih Modul untuk Dipakai” di “Modul 1: Ringkasan dan Pengantar”.

3. Ketahuilah hanya Yesus yang mempunyai otoritas untuk menghakimi. Buatlah keputusan untuk menyerahkan semua penghakiman yang perlu dilakukan kepadanya. *“Sebab sama seperti Bapa mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri, demikian juga diberikan-Nya Anak mempunyai hidup dalam diri-Nya sendiri. Dan Ia telah memberikan kuasa kepada-Nya untuk menghakimi, karena Ia adalah Anak Manusia” (Yohanes 5:26-27).*

³ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Iktuilah pimpinan Tuhan.

4. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk tidak menghakimi orang lagi. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk hidup dalam pengertian tentang kasih karuniaNya dalam Kristus terhadap Anda. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengasihi dan mengampuni orang lain, karena kasih dan pengampunan yang telah diberikanNya kepada Anda. *“Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa” (1 Petrus 4:8).*
5. Teruskanlah bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda dalam Kristus.
6. Bersukacitalah dalam kasih Tuhan dan dalam *“kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian” (Efesus 1:7b-8).*

Contoh Doa – Mengenai Penghakiman

Contoh Doa untuk Langkah 1⁴

Tuhan, saya mengaku telah berdosa dengan menghakimi [sebutkan nama] melalui pikiran atau perkataan [sebutkan cara Anda menghakimi orang ini]. Ampunilah saya. Saya menyangkal dosa ini, dalam nama Yesus.

Saya mengaku bahwa Engkau adalah Hakim yang Benar atas [sebutkan nama]. Bebaskanlah [sebutkan nama, bila orang itu masih hidup] dari semua pengaruh negatif akibat dihakimi oleh saya. Berkatilah dia dengan [sebutkan beberapa berkat].

Bebaskanlah saya juga, Bapa, dari akibat dosa menghakimi. Tunjukkanlah semua luka batin yang membuat saya menghakimi orang ini, dan sembuhkanlah saya dari luka batin ini. Tolonglah saya untuk tidak menghakimi [sebutkan nama] atau orang lain diwaktu yang akan datang. Tolonglah saya supaya beristirahat dalam kasih karuniaMu dan mengasihi orang lain karena kelimpahan kasihMu yang besar yang dilimpahkan kepada saya.

Follow-up – Mengenai Penghakiman

1. Tanyalah kepada Tuhan apakah ada orang yang telah Anda hakimi dan yang Tuhan inginkan agar Anda minta ampun kepada orang itu. Kadang-kadang ini menolong, kadang-kadang tidak. Bila orang itu *tidak menyadari* bahwa Anda telah menghakiminya, biasanya lebih baik tidak menceritakan kepadanya, karena dengan menceritakan bisa merusak hubungan. Bila orang itu *menyadari* akan penghakiman Anda, mungkin sebaiknya Anda minta ampun kepadanya.

⁴ Disesuaikan dengan izin dari *Undivided Heart Prayer Ministry* oleh Anna T.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

A.1. Penghakiman

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kepada Anda semua cara dimana Anda telah menghakimi seseorang.*
 - *Akuilah dan berpalinglah.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan membebaskan orang yang Anda hakimi dari semua pengaruh negatif akibat penghakiman Anda.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan memberkati orang itu dan menolong Anda untuk melihat orang ini dengan cara Tuhan melihat orang ini.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan mengampuni Anda karena Anda menghakimi orang, dan membebaskan Anda dari semua pengaruh negatif akibat dosa ini.*
 - *Ucaplah syukur kepada Tuhan karena Dia mengampuni.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua hal didalam diri Anda yang ikut mengambil bagian dalam membuat keputusan untuk menghakimi orang ini. Satu pertanyaan yang mungkin berguna dalam proses ini adalah bertanya kepada Tuhan mengapa Anda memilih menghakimi orang ini. Carilah kesembuhan untuk semua luka batin. Garaplah modul-modul lain yang berkaitan.*
- **Ketahuiilah** hanya Yesus yang mempunyai otoritas untuk menghakimi. **Buatlah keputusan** untuk menyerahkan semua penghakiman yang perlu dilakukan kepadaNya.
- *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk tidak menghakimi orang lagi. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk hidup dalam pengertian tentang kasih karuniaNya dalam Kristus terhadap Anda. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengasihi dan mengampuni orang lain, karena kasih dan pengampunan yang telah diberikanNya kepada Anda.*
- *Teruskanlah bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda dalam Kristus.*
- **Bersukacitalah** dalam kasih Tuhan dan dalam “kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian” (Efesus 1:7b-8).
- **Doa penutup**
- **Follow-up:**
 - *Tanyalah kepada Tuhan apakah ada orang yang telah Anda hakimi dan yang Tuhan inginkan agar Anda minta ampun kepada orang itu. Kadang-kadang ini menolong, kadang-kadang tidak. Bila orang itu tidak menyadari bahwa Anda telah menghakiminya, biasanya lebih baik tidak menceritakannya, karena dengan menceritakannya bisa merusak hubungan. Bila orang itu menyadari akan penghakiman Anda, mungkin sebaiknya Anda minta ampun kepadanya.*

A.2. Sumpah – Sengaja dan Tidak Sengaja

Dasar Alkitabiah – Mengenai Sumpah

“Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan. Tetapi Aku berkata kepadamu: **Janganlah sekali-kali bersumpah**, baik demi langit, karena langit adalah takhta Allah, maupun demi bumi, karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem, karena Yerusalem adalah kota Raja Besar; janganlah juga engkau bersumpah demi kepalamu, karena engkau tidak berkuasa memutihkan atau menghitamkan sehelai rambut pun. **Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak.** Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat” (Matius 5:33-37).

Keterangan Singkat – Sumpah

Membuat sumpah adalah berjanji untuk “melakukan tindakan atau membuat persembahan atau korban”.⁵ Sumpah dapat dibuat kepada Tuhan, kepada roh-roh, kepada orang lain atau kepada diri sendiri.

Sumpah yang tidak bijaksana mungkin dibuat dengan maksud yang positif. Anda mungkin telah membuat sumpah yang tidak bijaksana yang tidak dapat dipenuhi dikemudian hari. Sumpah ini telah dibuat dengan kekuatan kedagingan dan bukan karena keinginan Tuhan.

Sumpah yang negatif mungkin telah dibuat sebagai upaya untuk melindungi diri Anda dari luka hati yang lebih lanjut. Sekalipun Anda tidak mengingat sumpah yang telah dibuat dimasa lalu, Anda masih dipengaruhi oleh sumpah itu.

Contoh dari sumpah yang tidak bijaksana

- “Apa pun yang terjadi, saya akan membaca Alkitab hingga tamat tahun ini”.
Bandingkan dengan **maksud** yang sehat: “Jika Tuhan menghendaki, saya akan membaca Alkitab hingga tamat tahun ini”.
- “Saya akan mengunjungi paling sedikit 10 kota tahun ini”. “*Sebenarnya kamu harus berkata: "Jika Tuhan menghendakinya, kami akan hidup dan berbuat ini dan itu."* (Yakobus 4:15).

Contoh sumpah yang negatif kepada Tuhan, diri sendiri atau orang lain

6

- “Saya tidak akan pernah seperti ayah saya”.
- “Saya tidak akan pernah berbicara dengan Anda lagi”.
- “Saya tidak akan pernah sakit hati lagi”.
- “Saya tidak akan pernah percaya pada seorang pria lagi”.
- “Saya tidak akan pernah mencoba sesuatu yang baru lagi”.

⁵ Funk & Wagnalls Standard College Dictionary.

⁶ Disesuaikan dengan izin dari *Undivided Heart Prayer Ministry* oleh Anna T., halaman 11.

Proses Langkah-demi-Langkah⁷ – Mengenai Sumpah Tidak Bijaksana atau Negatif

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Bila Anda telah membuat sumpah yang tidak bijaksana, mohonlah ampun dari Tuhan. Tanyalah kepadaNya untuk menunjukkan bagian mana dari sumpah itu, bila ada, yang Dia ingin Anda penuhi. Lihat “Contoh Doa untuk Langkah 1”, di bagian belakang modul ini.

Bila Anda telah membuat sumpah negatif kepada Tuhan, suatu roh, diri Anda atau orang lain, lakukanlah langkah 2-4 untuk tiap kesempatan dimana Anda telah membuat sumpah negatif.

2. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apa saja yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk membuat sumpah ini. Garaplah isu-isu ini dengan mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:

- Bila ada luka batin yang mendorong Anda mengambil keputusan untuk bersumpah, lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
- Bila ada keinginan untuk membalas dendam yang mempengaruhi Anda mengambil keputusan untuk bersumpah, lihat “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.

3. Mohonlah pengampunan kepada Tuhan karena membuat sumpah ini. Mohonlah supaya Tuhan meniadakan sumpah ini. Mohonlah supaya Dia menunjukkan kebenarannya, sebagaimana itu cocok diterapkan sekarang untuk Anda, dan sebagaimana itu mempengaruhi bagaimana Dia ingin Anda berhubungan dengan orang lain. Mohonlah supaya Dia menggantikan semua kebohongan yang telah Anda percayai dengan kebenarannya. Lihat “Contoh Doa untuk Langkah 3”, di bagian belakang modul ini. Juga lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin.”

4. Terapkanlah kebenarannya didalam hidup Anda.

⁷ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Contoh Doa – Mengenai Sumpah Tidak Bijaksana atau Negatif

Contoh Doa untuk langkah 1⁸

Tuhan, ampunilah saya karena bersumpah [sebutkan sumpahnya)] dengan kekuatan sendiri. Tunjukkanlah semua luka hati yang ikut mendorong agar saya membuat sumpah ini. Ampunilah saya karena tidak memenuhi sumpah ini. Saya mohon supaya Engkau menunjukkan bagian apa, bila ada, dari sumpah ini yang Engkau ingin agar saya memenuhinya, dan tolonglah saya bisa memenuhinya. Yesus, terima kasih Engkau mati di atas salib untuk dosa saya. Saya memuji Engkau karena kuasa kebangkitan, yang memberdayakan saya untuk melakukan apa saja yang Engkau inginkan.

Contoh Doa untuk Langkah 3⁹

Tuhan, ampunilah saya karena saya bersumpah [sebutkan sumpahnya]. Saya mohon supaya sumpah ini tidak berlaku lagi. Dalam nama Yesus, saya mematahkan kuasa dan pengaruh sumpah tadi dalam hidup saya, sejak hari ini. Saya tidak mau lagi berlindung dibawah sumpah ini. Saya memandang kepadaMu untuk melindungi saya. Saya tidak mau lagi dituntun oleh sumpah ini. Saya memandang kepadaMu untuk menuntun saya dalam segala hal. Saya meletakkan kepercayaan saya padaMu. Saya ingin mengikuti Engkau dan berjalan di jalanMu. Terima kasih untuk kematianMu di atas salib untuk dosa saya.

Mohon supaya Engkau menunjukkan semua luka hati yang mendorong saya membuat sumpah ini. Gantilah semua kebohongan dengan kebenaranMu.

Follow-up – Mengenai Sumpah Tidak Bijaksana atau Negatif

1. Ikutilah langkah-langkah untuk bertindak seperti yang ditunjukkan Tuhan.

⁸ Disesuaikan dengan izin dari *Undivided Heart Prayer Ministry* oleh Anna T., halaman 12-13.

⁹ *ibid*, halaman 12.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

A.2. Sumpah – Sengaja dan Tidak Sengaja

- **Doa pembukaan**
- *Bila Anda telah membuat sumpah yang tidak bijaksana, mohonlah ampun dari Tuhan. Tanyalah kepadaNya untuk menunjukkan bagian mana dari sumpah itu, bila ada, yang Dia ingin Anda penuhi.*
- **Bila Anda telah membuat sumpah negatif kepada Tuhan, suatu roh, diri Anda atau orang lain:**
 - *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apa saja yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk membuat sumpah ini. Garaplah isu-isu ini dengan mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:*
 - *Bila ada luka batin yang mendorong Anda mengambil keputusan untuk bersumpah, lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.*
 - *Bila ada keinginan untuk membalas dendam yang mempengaruhi Anda mengambil keputusan untuk bersumpah, lihat “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.*
 - *Mohonlah pengampunan kepada Tuhan karena membuat sumpah ini. Mohonlah supaya Tuhan meniadakan sumpah ini. Mohonlah supaya Dia menunjukkan kebenaranNya, sebagaimana itu cocok diterapkan sekarang untuk Anda, dan sebagaimana itu mempengaruhi bagaimana Dia ingin Anda berhubungan dengan orang lain. Mohonlah supaya Dia menggantikan semua kebohongan yang telah Anda percayai dengan kebenaranNya. Lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin.”*
 - **Terapkanlah kebenaranNya** didalam hidup Anda.
- **Doa penutup**
- **Follow-up**
 - *Lakukanlah semua langkah-langkah follow-up yang Tuhan tunjukan.*

A.3. Mengutuk – Sengaja dan Tidak Sengaja

Dasar Alkitabiah – Mengenai Mengutuk

“Janganlah engkau mengutuki Allah dan janganlah engkau menyumpahi seorang pemuka di tengah-tengah bangsamu” (Keluaran 22:28).

“Dengan lidah kita memuji Tuhan, Bapa kita; dan dengan lidah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut rupa Allah, dari mulut yang satu keluar berkat dan kutuk. Hal ini, saudara-saudaraku, tidak boleh demikian terjadi” (Yakobus 3:9-10).

“Siapa mengutuki ayah atau ibunya, pelitanya akan padam pada waktu gelap” (Amsal 20:20).

*“Berkatilah siapa yang menganiaya kamu, **berkatilah dan jangan mengutuk!**” (Romans 12:14).*

Keterangan Singkat – Mengutuk

“Menyumpahi seseorang adalah mengharapkan terjadinya bencana atas dia, atau mengucapkan hal-hal negatif yang berhubungan dengan dia atau masa depannya... Kita bisa mengutuk Tuhan, mengutuk diri sendiri, mengutuk orang lain atau membayar seorang okultis untuk mengutuk seseorang”.¹⁰ Bersumpah dapat dilakukan dengan sengaja atau tidak sengaja.

Contoh kutuk yang tidak disengaja ¹¹

- “Kamu bodoh”.
- “Kamu tidak berharga”.
- “Kamu memalukan saya”.
- “Kamu tidak pernah bisa melakukan sesuatu yang benar”.
- “Mengapa kamu tidak bisa seperti adikmu?”
- “Kamu akan menjadi pemabuk seperti bapamu”.

¹⁰ Ibid halaman 13.

¹¹ Disesuaikan dari ibid.

Proses Langkah-demi-Langkah¹² – Mengenai Mengutuk

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan hal-hal dan semua cara yang Anda lakukan ketika mengutuk Tuhan, diri sendiri atau orang lain, atau cara-cara yang pernah ditanyakan kepada seorang okultis atau membayar okultis untuk mengutuk seseorang.
2. Untuk tiap cara dimana Anda telah mengutuk Tuhan:
 - Mohonlah ampun kepadaNya.
 - Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua hal yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk mengutukNya. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:
 - Bila ada luka (-luka) batin yang mungkin membuat Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
 - Bila ada keinginan untuk membalas dendam sehingga Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
 - Mohonlah kepada Tuhan supaya menolong Anda tidak melakukan dosa ini lagi.
 - Mohonlah supaya Tuhan lebih banyak menyatakan sifat-sifatNya kepada Anda. Lihatlah “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
 - Ucaplah syukur kepada Tuhan untuk keberadaannya.
 - Teruskan menggarap semua kebohongan mengenai Tuhan yang pernah Anda percayai.
 - Teruskan menggarap modul-modul lain yang sesuai dengan situasi Anda.
3. Untuk tiap cara dimana Anda telah mengutuk diri sendiri:
 - Mohonlah ampun kepadaNya.
 - Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua hal yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk mengutuk diri sendiri. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:
 - Bila ada luka (-luka) batin yang mungkin membuat Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
 - Bila ada keinginan untuk membalas dendam sehingga Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
 - Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda tidak melakukan dosa ini lagi.
 - Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk melihat diri Anda seperti Dia melihat Anda. Lihat “Modul 9: Mengampuni dan Menerima Diri Sendiri”.
 - Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk bertumbuh dalam pengetahuan siapa diri Anda didalam Dia. Lihat “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
 - Mohonlah supaya Tuhan mematahkan kutuk dan mengubahnya menjadi berkat. Lihat juga “Contoh Doa untuk Langkah 3”, di bagian lain dari modul ini.
 - Ucaplah syukur kepadaNya.
 - Teruskan menggarap modul-modul lain yang sesuai dengan situasi Anda.

¹² “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Iktutilah pimpinan Tuhan.

4. Untuk tiap cara dimana Anda pernah mengutuk seseorang dan untuk setiap waktu dimana Anda bertanya atau membayar okultis untuk mengutuk seseorang:

- Mohonlah ampun kepada Tuhan.
- Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua hal yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk mengutuk orang ini. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:
 - Bila ada luka (-luka) batin yang mungkin membuat Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
 - Bila ada keinginan untuk membalas dendam sehingga Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda tidak melakukan dosa ini lagi.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk melihat orang itu seperti Dia melihat orang itu. Lihat “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk bertumbuh dalam pengetahuan siapa diri Anda didalam Dia. Lihat “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
- Mohonlah supaya Tuhan mematahkan kutuk dan mengubahnya menjadi berkat. Lihat “Contoh Doa-doa untuk Langkah 4”, di bagian lain dari modul ini.
Catatan: Bila kutuk itu disengaja dan melibatkan okultisme, disarankan Anda melakukan langkah ini dengan kehadiran orang percaya lain yang cukup dewasa rohaninya. Lihat juga “Lampiran 1 – Keterlibatan Okultisme” dalam modul ini.
- Ucaplah syukur kepadaNya.
- Mintalah kepada Tuhan hikmat apakah Anda perlu mendatangi orang itu dan minta ampun kepadanya.
- Tanyalah Tuhan apakah Dia menginginkan supaya Anda melaksanakan langkah-langkah follow-up lainnya.
- Teruskan melakukan modul-modul lain yang sesuai dengan situasi Anda.

Contoh Doa-doa – Mengenai Mengutuk

Contoh Doa untuk Langkah 3 ¹³

Tuhan, ampunilah saya karena dosa mengutuk diri sendiri. Saya telah mengatakan atau memikirkan [sebutkan hal-hal yang dikatakan atau dipikirkan secara negatif, yang merendahkan diri sendiri dan yang merusak diri sendiri]. Dalam nama Yesus yang telah menjadi kutuk untuk saya, kami mematahkan kuasa dari kutuk ini atas saya. Sembuhkanlah saya dari semua akibat dari kutuk ini yang telah masuk kedalam hidup saya, dan ubahlah kutuk ini menjadi berkatMu. Tunjukkanlah pula luka batin yang mendorong saya untuk mengutuk diri sendiri.

Contoh Doa-doa untuk Langkah 4 ¹⁴

Contoh Doa-doa untuk Langkah 4 – Mengenai Mengutuk Orang Lain (Umum)

Tuhan, saya mengakui bahwa saya telah mengutuk [sebutkan nama] dengan mengatakan atau memikirkan [sebutkan sifat kutuk]. Ampunilah saya Tuhan, karena karya Kristus di atas salib. Saya menyangkal kutuk ini. Kami mematahkan kuasanya dalam nama Yesus. Bebaskanlah [sebutkan nama] dari akibat kutuk saya. Bukan kutuk saya yang berlaku, tapi curahkanlah [sebutkan nama] dengan berkatMu. Bebaskanlah saya dari kuasa dosa mengutuk ini yang ada didalam hidup saya. Tunjukkanlah ganti rugi apa, bila ada, yang Kau inginkan untuk saya lakukan. Tunjukkanlah juga semua luka batin yang membuat saya mengutuk orang ini.

Contoh Doa untuk Langkah 4 – Mengenai Membayar Seorang Okultis untuk Mengutuk Seseorang ¹⁵

Tuhan, saya mengaku bahwa saya telah meminta atau membayar [sebutkan nama] untuk mengutuk [sebutkan nama] atas nama saya dengan [sebutkan sifat kutuk]. Ampunilah saya. Dengan kuasaMu, hilangkanlah akibatnya di alam roh yang disebabkan transfer uang di dunia nyata. Saya menyangkal kutuk ini. Kami mematahkan kuasanya dalam nama Yesus. Bebaskanlah [sebutkan nama] dari akibat kutuk saya. Bukan kutuk saya yang berlaku, tapi curahkanlah [sebutkan nama] dengan berkatMu. Bebaskanlah saya dari kuasa dari dosa mengutuk ini yang ada didalam hidup saya. Tunjukkanlah ganti rugi apa, bila ada, yang Kau inginkan untuk saya lakukan. Tunjukkanlah juga semua luka batin yang membuat saya mengutuk orang ini.

Contoh Doa untuk Langkah 4 – Mengenai Dibayar untuk Mengutuk Orang Lain ¹⁶

Tuhan, saya mengaku bahwa saya telah menerima bayaran atau pemberian lainnya untuk mengutuk [sebutkan nama] atas nama [sebutkan nama] dengan [sebutkan sifat kutuk]. Ampunilah saya. Dengan kuasaMu, hilangkanlah akibatnya di alam roh yang disebabkan transfer uang di dunia nyata. Tunjukkanlah apa yang harus dilakukan dengan uang atau pemberian yang diperoleh melalui dosa ini. Saya menyangkal kutuk ini. Kami mematahkan kuasanya dalam nama Yesus. Bebaskanlah [sebutkan nama] dari akibat kutuk saya. Bukan kutuk saya yang berlaku, tapi curahkanlah [sebutkan nama] dengan berkatMu. Bebaskanlah saya dari kuasa dari dosa mengutuk yang ada didalam hidup saya. Tunjukkanlah ganti rugi apa, bila ada, yang Kau inginkan untuk saya lakukan. Tunjukkanlah juga semua luka batin yang membuat saya mengutuk orang ini.

¹³ Disesuaikan dengan izin dari *Undivided Heart Prayer Ministry* oleh Anna T., halaman 15.

¹⁴ *Ibid*, halaman 14-15.

¹⁵ *Ibid*, halaman 15.

¹⁶ *Ibid*.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

A.3. Mengutuk – Sengaja dan Tidak Sengaja – Bagian 1

- *Doa pembukaan*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan hal-hal dan semua cara yang Anda lakukan ketika **mengutuk Tuhan, diri sendiri atau orang lain**, atau cara-cara yang pernah ditanyakan kepada seorang **okultis** atau membayar okultis untuk mengutuk seseorang.*
- *Untuk tiap cara dimana Anda telah **mengutuk Tuhan**:*
 - ***Mohonlah ampun** kepadanya.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **semua hal yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk mengutukNya.***
 - *Mohonlah kepada Tuhan supaya menolong Anda **tidak melakukan dosa ini lagi.***
 - *Mohonlah supaya Tuhan lebih banyak **menyatakan sifat-sifatNya** kepada Anda.*
 - ***Ucaplah syukur** kepada Tuhan untuk keberadaannya.*
 - *Teruskan **menggarap semua kebohongan mengenai Tuhan** yang pernah Anda percayai.*
 - *Teruskan menggarap **modul-modul lain** yang sesuai dengan situasi Anda.*
- *Untuk tiap cara dimana Anda telah **mengutuk diri sendiri**:*
 - ***Mohonlah ampun** kepadanya.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **semua hal yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk mengutuk diri sendiri. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.***
 - *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda **tidak melakukan dosa ini lagi.***
 - *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk **melihat diri Anda seperti Dia melihat Anda.** Lihat “Modul 9: Mengampuni dan Menerima Diri Sendiri”.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk **bertumbuh dalam pengetahuan siapa diri Anda didalam Dia.***
 - *Mohonlah supaya Tuhan **mematahkan kutuk dan mengubahnya menjadi berkat.***
 - ***Ucaplah syukur** kepadanya.*
 - *Teruskan menggarap **modul-modul lain** yang sesuai dengan situasi Anda.*

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

A.3. Mengutuk – Sengaja dan Tidak Sengaja – Bagian 2

- Untuk tiap cara dimana Anda pernah **mengutuk seseorang** dan untuk setiap waktu dimana Anda **bertanya atau membayar okultis untuk mengutuk seseorang**:
 - **Mohonlah ampun** kepada Tuhan.
 - **Mohonlah** supaya Tuhan menunjukkan **semua hal yang ada dalam diri Anda yang membuat Anda mengambil keputusan untuk mengutuk orang ini. Garaplah** isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:
 - Bila ada **luka (-luka) batin** yang mungkin membuat Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
 - Bila ada **keinginan untuk membalas dendam** sehingga Anda mengambil keputusan di atas, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
 - **Mohonlah** supaya Tuhan menolong Anda **tidak melakukan dosa ini lagi**.
 - **Mohonlah** supaya Tuhan menolong Anda untuk **melihat orang itu seperti Dia melihat orang itu**. Lihat “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
 - **Mohonlah** supaya Tuhan menolong Anda untuk **bertumbuh dalam pengetahuan siapa diri Anda didalam Dia**. Lihat “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
 - **Mohonlah** supaya Tuhan **mematahkan kutuk dan mengubahnya menjadi berkat**. Lihat “Contoh Doa-doa untuk Langkah 4”, di bagian lain dari modul ini. Catatan: Bila kutuk itu disengaja dan melibatkan okultisme, disarankan Anda melakukan langkah ini dengan kehadiran orang percaya lain yang cukup dewasa rohaninya. Lihat juga “Lampiran 1 – Keterlibatan Okultisme” dalam modul ini.
 - **Ucaplah syukur** kepadanya.
 - **Mintalah** kepada Tuhan **hikmat** apakah Anda perlu mendatangi orang itu dan **minta ampun** kepadanya.
 - **Tanyalah** Tuhan apakah Dia menginginkan supaya Anda melaksanakan **langkah-langkah follow-up lainnya**.
 - **Teruskan** melakukan **modul-modul lain** yang sesuai dengan situasi Anda.
- **Doa penutup**

A.4. Kesimpulan, Persepsi, Asumsi, Sikap, Harapan dan Bentuk Keputusan Lainnya

Dasar Alkitabiah – Keputusan

“Kami menawan segala pikiran dan menaklukkannya kepada Kristus” (2 Korintus 10:5b).

Keterangan Singkat – Keputusan

Beberapa kesimpulan, persepsi, asumsi, sikap dan harapan yang kita punyai tidak dibuat atas dasar kebenaran Tuhan. Anda mungkin telah membuat suatu kesimpulan mengenai suatu situasi berdasarkan pengetahuan yang kurang tentang situasi ini. Hal ini mudah terjadi di masa anak-anak, khususnya bila tidak ada orang yang dapat menolong Anda memberi pandangan yang benar ketika membuat keputusan-keputusan penting:

- dalam hidup Anda
- tentang bagaimana suatu hal terjadi
- tentang bagaimana memberi reaksi terhadap situasi yang serupa dikemudian hari
- dan sebagainya.

Contoh – Keputusan

Positif:

- “Saya mempercayai Tuhan”.
- *“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku” (Filipi 4: 13).*

Negatif:

- “Saya tidak bisa mempercayai seorang pun”.
- “Dunia ini suatu tempat yang menyedihkan dan menakutkan”.
- “Saya perlu melindungi diri sendiri”.
- “Saya tidak akan pernah melewati masalah ini”.
- “Lebih baik marah daripada takut”.

Proses Langkah-demi-Langkah¹⁷ – Mengenai Keputusan

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala hal didalam diri Anda yang ikut mengambil bagian dalam membuat keputusan. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai. Misalnya:
 - Bila ada luka (-luka) batin yang mungkin membuat Anda mengambil keputusan, lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
 - Bila ada keinginan untuk membalas dendam yang membuat Anda mengambil keputusan, lihat “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
2. Bila keputusan Anda adalah suatu dosa, akuilah kepada Tuhan dan berpalinglah dari dosa ini. Mohonlah supaya Tuhan mengampuni Anda. Tanyalah kepada Tuhan apakah ada seseorang yang perlu Anda minta ampun darinya. Lihat juga “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.
3. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kebenaranNya sehubungan dengan keputusan ini. Mohonlah kepadaNya untuk mengubah semua kebohongan menjadi kebenaranNya.
4. Terapkanlah kebenaranNya didalam hidup Anda.

Follow-up – Mengenai Keputusan

1. Bertindaklah seperti yang ditunjukkan Tuhan.

¹⁷ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri – A.4. Kesimpulan, Persepsi, Asumsi, Sikap, Harapan dan Bentuk Keputusan Lainnya

- *Doa pembukaan*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala hal didalam diri Anda yang ikut mengambil bagian dalam membuat keputusan. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.*
- *Bila keputusan Anda adalah suatu **dosa**, **akuilah** kepada Tuhan dan **berpalinglah** dari dosa ini. *Mohonlah supaya Tuhan **mengampuni** Anda. Tanyalah kepada Tuhan apakah ada seseorang yang perlu Anda **minta ampun** darinya.**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kebenarannya sehubungan dengan keputusan ini. Mohonlah kepadanya untuk **mengubah semua kebohongan menjadi kebenarannya**. Lihat juga “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin.”*
- *Terapkanlah* kebenarannya didalam hidup Anda.
- *Follow-up:*
 - *Bertindaklah* seperti yang ditunjukkan Tuhan.
- *Doa penutup*

B. Mematahkan Akibat Serangan pada Jiwa

Ini mencakup penghakiman dan kutuk – baik yang formal maupun yang tidak formal.

B.1. Merasa Dihakimi

Untuk “Dasar Alkitabiah” dan “Keterangan Singkat” yang lebih banyak, lihat “Membatalkan Keputusan Pribadi Yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan – Penghakiman”, yang ada dalam modul ini.

Keterangan Singkat – Merasa Dihakimi

Bila Anda merasa telah dihakimi oleh orang lain (atau Anda telah menghakimi diri sendiri), Anda mungkin bergumul dengan akibat dari penghakiman orang itu (atau penghakiman Anda sendiri) terhadap Anda. Hal ini merupakan tanda bahwa ada serangan pada jiwa Anda dibidang ini. Dengan kuasa dan otoritas Yesus Anda bisa mematahkan akibat-akibat dari serangan ini.

Proses Langkah-demi-Langkah¹⁸ – Mengenai Merasa Dihakimi

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua cara dimana Anda merasa dihakimi – baik yang dilakukan oleh seseorang maupun oleh Anda sendiri. (Mungkin orang itu *sebenarnya* tidak menghakimi Anda, meskipun Anda merasa dihakimi olehnya).
2. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apakah ada dosa didalam diri Anda yang mungkin membuat orang itu menghakimi Anda. Bila ada, akuilah itu kepadaNya dan berpalinglah dari dosa itu. Mohonlah supaya Dia mengampuni Anda. Lihat juga “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.
3. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang ada didalam diri *Anda* yang membuat Anda merasa dihakimi. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.

Bila Anda mempunyai luka (-luka) batin yang berhubungan dengan perasaan dihakimi oleh orang tadi, lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.

4. Untuk tiap cara dimana Anda merasa telah dihakimi:
 - Ceritakanlah kepada Tuhan bagaimana perasaan Anda.
 - Mohonlah supaya Tuhan menghancurkan akibat dari penghakiman ini (seperti yang Anda rasakan atau penghakiman yang benar-benar dilakukan).
 - Ampunilah orang itu dan doakanlah doa berkat untuknya. (Lihat juga “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”, “Modul 8: Mengampuni Orang Tua Anda” dan “Modul 9: Mengampuni dan Menerima Diri Sendiri”).
 - Mohonlah supaya Tuhan juga mencurahkan berkat atas Anda.
 - Lihatlah “Contoh Doa untuk Langkah 1 – Merasa Dihakimi”, di bawah.
5. Teruslah bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda dalam Kristus dan kesadaran bahwa hanya apa yang Dia pikirkan tentang diri Anda itulah yang sungguh penting. *“Siapakah kamu, sehingga kamu menghakimi hamba orang lain? Entahkah ia berdiri, entahkah ia jatuh, itu adalah urusan tuannya sendiri. Tetapi ia akan tetap berdiri, karena Tuhan berkuasa menjaga dia terus berdiri” (Roma 14:4).* Lihat juga “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
6. Bersukacitalah didalam kasih Tuhan untuk Anda dan didalam “*kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian” (Efesus 1:7b-8).*

¹⁸ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Contoh Doa untuk Langkah 1 – Mengenai Merasa Dihakimi ¹⁹

Tuhan, saya merasa dihakimi oleh [sebutkan nama] ketika ia mengatakan atau melakukan [sebutkan apa yang dikatakan atau dilakukan]. Saya mohon supaya Engkau menghancurkan akibat yang disebabkan penghakiman ini didalam hidup saya.

Tolonglah saya untuk mengampuni [sebutkan nama]. Tolonglah mengingatkan saya bahwa Engkaulah Hakim saya, dan Engkau mampu membuat saya berdiri. Terima kasih bahwa, seperti dikatakan dalam Mazmur 27:10, “Sekalipun ayahku dan ibuku meninggalkan aku, namun TUHAN menyambut aku”. Terima kasih untuk menerima saya karena Darah Kristus. Saya membuka hati saya kepadaMu. Ungkapkanlah kepada saya semua luka batin yang berhubungan dengan perasaan penghakiman ini. Terima kasih Tuhan. Dalam nama Yesus, Amin.

¹⁹ Disesuaikan dengan izin dari *Undivided Heart Prayer Ministry* oleh Anna T., halaman 10

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

B.1. Merasa Dihakimi

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua cara dimana Anda **merasa dihakimi** – baik yang dilakukan oleh **seseorang** maupun oleh Anda **sendiri**. (Mungkin orang itu sebenarnya tidak menghakimi Anda, meskipun Anda merasa dihakimi olehnya).*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apakah ada **dosa didalam diri Anda yang mungkin membuat orang itu menghakimi Anda**. Bila ada, **akuilah** itu kepadaNya dan **berpalinglah** dari dosa itu. Mohonlah supaya Dia **mengampuni** Anda.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang **ada didalam diri Anda yang membuat Anda merasa dihakimi**. **Garaplah isu-isu** ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.*
- **Untuk tiap cara dimana Anda merasa telah dihakimi:**
 - ***Ceritakanlah** kepada Tuhan bagaimana **perasaan Anda**.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan **menghancurkan akibat dari penghakiman ini** (seperti yang Anda rasakan atau penghakiman yang benar-benar dilakukan).*
 - ***Ampunilah orang** itu dan **doakanlah doa berkat** untuknya.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan juga **mencurahkan berkat atas Anda**.*
- *Teruslah bertumbuh dalam pengertian **siapa diri Anda dalam Kristus** dan kesadaran bahwa hanya apa yang Dia pikirkan tentang diri Anda itulah yang sungguh penting.*
- ***Bersukacitalah** didalam kasih Tuhan untuk Anda dan didalam “kekayaan kasih karunia-Nya, yang dilimpahkan-Nya kepada kita dalam segala hikmat dan pengertian” (Efesus 1:7b-8).*
- **Doa penutup.**

B.2. Merasa Dikutuk – Dengan Sengaja dan Tidak Sengaja

Untuk “Dasar Alkitabiah” dan “Keterangan Singkat” yang lebih banyak, lihat “Membatalkan Keputusan Pribadi Yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan – Mengutuk” dalam modul ini.

Dasar Alkitabiah – Merasa Dikutuk

“Seperti burung pipit mengirap dan burung layang-layang terbang, demikianlah kutuk tanpa alasan tidak akan kena” (Amsal 26:2).

“Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk. Sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat” (Galatia 3:10).

“Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: “Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!” (Galatia 3:13).

“Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya apa yang kamu ikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kamu lepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga. Dan lagi Aku berkata kepadamu: Jika dua orang dari padamu di dunia ini sepakat meminta apa pun juga, permintaan mereka itu akan dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di sorga. Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka” (Matius 18:18-20).

“Kasihilah musuhmu, berbuatlah baik kepada orang yang membenci kamu; mintalah berkat bagi orang yang mengutuk kamu; berdoalah bagi orang yang mencaci kamu” (Lukas 6:27b-28).

Keterangan Singkat – Merasa Dikutuk

“Dosa kita dapat menyebabkan kutuk Tuhan jatuh atas kita. Kita sendiri bisa dikutuk oleh [orang] lain. Amsal mengatakan kutuk yang tidak patut diterima tidak akan terjadi. Tetapi siapa diantara kita adalah orang tanpa dosa? Pengalaman menunjukkan bahwa orang percaya pun [bisa] dipengaruhi oleh kutuk orang lain. Cara menuju kebebasan dari kutuk adalah dengan mengakui segala sesuatu yang mungkin memberi peluang [atau dasar] kepada kutuk, dan mematahkan kuasa kutuk dalam nama Yesus, yang ‘menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita’ (Galatia 3:13b)”.²⁰

Bila Anda ada dalam Kristus, Anda tidak perlu takut akan kutuk. Anda bisa memohon kepada Tuhan untuk melindungi Anda dari semua kutuk dan akibatnya. Bila Anda menyangka seseorang mungkin berusaha mengutuk Anda dengan sengaja, Anda bisa berdoa untuk orang itu dan berdoa menolak kutuk itu.

Kata-kata yang menyakitkan yang diucapkan kepada Anda, yang telah menembus hati Anda, adalah contoh dari kutuk yang tidak disengaja. Bila Anda menyangka bahwa suatu kutuk (baik sengaja maupun tidak sengaja) mungkin mempengaruhi Anda, lihatlah proses langkah-demi-langkah untuk mematahkan kutuk (di bawah).

²⁰ ibid, halaman 13

Proses Langkah-demi-Langkah²¹ – Mengenai Merasa Dikutuk

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

Catatan: Untuk kutuk yang lebih berat, atau bila Anda tidak yakin akan otoritas Anda dalam Kristus, mintalah orang percaya dalam Kristus lainnya untuk berdoa bersama mematahkan kutuk (Lihat Matius: 18: 18-20). Lihat juga “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang perlu digarap sebelum mematahkan kutuk. Misalnya: dosa-dosa yang perlu diakui, atau seseorang yang perlu diampuni. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.

Bila Anda merasa pernah dikutuk karena Anda telah berbuat suatu dosa:

- Akuilah dosa Anda kepada Tuhan. Mohonlah akan pengampunanNya. Lihat “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.
- Mohonlah supaya Tuhan menyucikan Anda dan membebaskan dari akibat-akibat selanjutnya karena kutuk ini.
- Mohonlah kepadaNya apakah ada langkah-langkah follow-up yang harus Anda lakukan, seperti minta ampun kepada seseorang atau menawarkan ganti rugi.
- Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk tidak melakukan dosa seperti ini lagi.
- Lihatlah “Contoh Doa untuk langkah 2” di bagian “Contoh Doa-doa – Kutuk”, di modul ini.

Bila Anda merasa telah dikutuk karena suatu dosa dari nenek moyang, lihat “Modul 2: Kebebasan dari Belenggu Keturunan”.

Bila Anda merasa telah dikutuk oleh orang lain, teruskan dengan langkah-langkah di bawah ini:

2. Mohonlah kepada Tuhan untuk menunjukkan segala sesuatu yang ada didalam diri Anda yang membuat Anda menjadi rentan terhadap kutuk ini. Carilah kesembuhan untuk semua luka batin yang terkait dengan kutuk ini. Lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”. Lakukanlah modul-modul lain yang sesuai.

3. Mohonlah kepada Tuhan untuk menunjukkan segala sesuatu yang perlu Anda ketahui yang terkait dengan mematahkan kutuk. Misalnya, Tuhan mungkin memilih untuk mengungkapkan sesuatu yang terkait dengan waktu kejadian, atau bagaimana kutuk ini bekerja dalam hidup Anda.

²¹ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Iktulah pimpinan Tuhan.

4. Mohonlah kepada Tuhan untuk mematahkan kutuk dan menggantikannya dengan suatu berkat. Lihatlah “Contoh Doa untuk Langkah 4” di bagian “Contoh Doa-doa – Kutuk”.
5. Ampunilah orang yang mengutuk Anda dan doakanlah agar berkat dicurahkan atasnya. Lihatlah juga “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”. Carilah cara-cara untuk menunjukkan kebaikan Anda kepada orang ini.
6. Mohonlah supaya Tuhan melindungi Anda dari semua kutuk dan akibat-akibatnya.
7. Lakukanlah bagian-bagian lain yang ada di modul ini, atau modul-modul lain yang sesuai dengan isu-isu yang masih ada yang terkait dengan kutuk ini dan akibatnya dalam hidup Anda. (Bila, misalnya, karena kutuk ini Anda masih punya kepercayaan yang tidak benar, seperti “*Saya orang yang tidak bisa dikasihi*”, lakukanlah bagian “A4 – Kesimpulan, Persepsi, Asumsi, Sikap, Harapan dan Bentuk-bentuk keputusan lainnya”. Bila Anda telah merasa dihakimi, lakukanlah bagian “B.1. – Perasaan Dihakimi”).
8. Mohonlah supaya Tuhan memberitahukan adanya kutuk atau kutuk yang dicoba ditujukan kepada Anda (baik sengaja maupun tidak sengaja) yang perlu diketahui. Doakanlah untuk semua orang yang terlibat dan doakanlah untuk menolak dan membatalkan kutuk ini.
9. Ucaplah syukur kepada Tuhan untuk perlindunganNya. Pujilah Dia dan bersukacitalah didalam kebaikanNya!

Contoh Doa-doa – Mengenai Merasa Dikutuk

Contoh Doa untuk Langkah 2

Untuk Kutuk yang Disebabkan Dosa ²²

Tuhan, saya merasa bahwa saya dikutuk karena dosa saya [sebutkan dosanya]. Saya mengakui dosa ini kepadaMu. Ampunilah saya. Sucikanlah hati saya dari dosa ini dan angkatlah akibat kutuk ini atas hidup saya. Tunjukkanlah apakah saya perlu melakukan ganti rugi. Bebaskanlah saya dan keluarga saya dari akibat kutuk ini, sejak hari ini. Dalam nama Yesus, Amin.

Contoh Doa untuk Langkah 4

Untuk Mematahkan Akibat Karena Dikutuk oleh Seseorang ²³

Tuhan, saya merasa bahwa saya telah dikutuk oleh [sebutkan nama] dibidang [sebutkan bentuk kutuk]. Ampunilah saya untuk dosa [sebutkan dosa yang mungkin telah ikut berperan terjadinya kutuk ini atau yang membuat Anda rentan terhadap kutuk ini]. Sucikanlah hati saya dari semua akibat kutuk ini pada saya. Kami batalkan kutuk ini dalam nama Yesus dan menghancurkan kuasanya atas hidup saya dan hidup anak-anak saya, sejak hari ini. Tuhan, ambillah kutuk ini dan ubahlah menjadi suatu berkat. Tolonglah saya untuk mengampuni [sebutkan nama orang yang mengutuk Anda] dan memberkatinya. Tunjukkanlah luka batin yang selama ini ada karena kutuk ini dan sembuhkanlah saya darinya. Saya ingin menerima terang kebenaranMu.

Follow-up – Mengenai Merasa Dikutuk

1. Lakukanlah tindakan-tindakan yang telah ditunjukkan Tuhan kepada Anda.

²² Disesuaikan dengan izin dari *Undivided Heart Prayer Ministry* oleh Anna T., halaman 15

²³Ibid, halaman 15-16

Penggambaran Proses**Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –****B.2. Merasa Dikutuk**

Catatan: Untuk kutuk yang lebih berat, atau bila Anda tidak yakin akan otoritas Anda dalam Kristus, mintalah orang percaya dalam Kristus lainnya untuk berdoa bersama mematahkan kutuk (Lihat Matius: 18: 18-20). Lihat juga “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang perlu digarap sebelum mematahkan kutuk. Garaplah isu-isu ini sekarang.*
- *Bila Anda merasa pernah dikutuk karena Anda telah berbuat suatu dosa:*
 - ***Akuilah dosa** Anda kepada Tuhan. Mohonlah akan pengampunanNya.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan **menyucikan** Anda dan **membebaskan** dari akibat-akibat selanjutnya karena kutuk ini.*
 - *Mohonlah kepadaNya apakah ada **langkah-langkah follow-up** yang harus Anda lakukan, seperti **minta ampun** kepada seseorang atau **menawarkan ganti rugi**.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda untuk **tidak melakukan dosa seperti ini lagi**.*
- ***Bila Anda merasa telah dikutuk karena suatu dosa dari nenek moyang, lihat “Modul 2: Kebebasan dari Belunggu Keturunan”.***
- **Bila Anda merasa dikutuk oleh orang lain**
 - *Mohonlah kepada Tuhan untuk menunjukkan segala sesuatu yang ada didalam diri Anda yang membuat Anda menjadi rentan terhadap kutuk ini. Garaplah isu-isu yang berkaitan. Lihat modul-modul yang berkaitan.*
 - *Mohonlah kepada Tuhan untuk menunjukkan segala sesuatu yang perlu Anda ketahui yang terkait dengan mematahkan kutuk.*
 - *Mohonlah kepada Tuhan untuk **mematahkan kutuk dan menggantikannya dengan suatu berkat**.*
 - ***Ampunilah** orang yang mengutuk Anda dan doakanlah agar **berkat dicurahkan** atasnya.*
 - *Mohonlah supaya Tuhan **melindungi** Anda dari semua kutuk dan akibat-akibatnya.*
- *Lakukanlah bagian-bagian lain yang ada di Modul 5, atau di modul-modul lain yang sesuai dengan **isu-isu** yang masih ada yang **terkait** dengan kutuk ini dan akibatnya dalam hidup Anda.*
- *Mohonlah supaya Tuhan **memberitahukan** adanya kutuk atau kutuk yang dicoba ditujukan kepada Anda (baik sengaja maupun tidak sengaja) yang **perlu diketahui**. **Doakanlah** untuk semua orang yang terlibat dan doakanlah untuk menolak dan membatalkan kutuk ini.*
- ***Ucaplah syukur** kepada Tuhan untuk perlindunganNya. Pujilah Dia dan bersukacitalah didalam kebaikanNya!*
- **Doa penutup**
- ***Follow-up:** Lakukanlah **tindakan-tindakan** yang telah ditunjukkan Tuhan kepada Anda.*

C. Mematahkan Kontrak Yang Bertentangan dengan Kehendak Tuhan

Ini mencakup hubungan ketakutan, hubungan tidak seimbang, ikatan emosional tidak sehat lainnya, hubungan satu daging dan perjanjian.

Catatan: Bagian ini hanya diperuntukkan kontrak-kontrak yang tidak diakui oleh pemerintah manusia atau suatu sistem hukum. Tidak dimaksudkan untuk diterapkan pada pernikahan, adopsi, kontrak rumah dan bentuk-bentuk kontrak hukum yang diakui oleh pemerintah manusia.

C.1. Hubungan Ketakutan ²⁴

Dasar Alkitabiah – Mengenai Hubungan Ketakutan

“Di dalam kasih tidak ada ketakutan: kasih yang sempurna melenyapkan ketakutan; sebab ketakutan mengandung hukuman dan barangsiapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih” (1 Yohanes 4:18).

Keterangan Singkat – Hubungan Ketakutan

Hubungan ketakutan antara dua orang terjadi bila salah satu hidup dalam ketakutan terhadap orang satunya, dan hubungan mereka didasarkan pada ketakutan. Ciri-ciri hubungan ketakutan adalah “adanya sakit hati, penghinaan, tidak adanya pengharapan, perasaan malu, perasaan salah dan/ atau ketakutan ditolak, ditinggalkan dan akibat merugikan lainnya ²⁵ “Bila [hubungan] diperintah oleh ketakutan, perasaan takut muncul ketika kedua orang berdekatan. Ketakutan bisa juga berkembang karena keadaan dimana orang terpisah dari seseorang”. ²⁶

Kita seringkali tidak menyadari bahwa yang memotivasi kita dalam suatu hubungan adalah ketakutan. Khususnya, hubungan ketakutan berputar sekitar ketakutan berikut ini:

- Ketakutan ditolak. *‘Saya harus melakukan apa saja agar hubungan ini dapat berlangsung terus’.*
- Ketakutan dimarah. *‘Saya tidak tahan bila ada seseorang marah kepada saya’.*
- Ketakutan menjadi malu. *‘Saya tidak bisa memperlihatkan kelemahan atau kekurangan saya kepada orang lain’.* ²⁷

Hubungan kasih “didasarkan pada kasih dan dicirikan oleh kebenaran, kedekatan, sukacita, damai, ketahanan dan ketulusan dalam memberi”. ²⁸

Langkah-langkah penting untuk bergeser dari hubungan ketakutan ke hubungan kasih mencakup:

- bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda dan kesukaan untuk menerima diri Anda sebagaimana adanya
- bertanggung jawab untuk tindakan dan perasaan Anda
- mengenali adanya hubungan ketakutan dalam hubungan antar sesama
- meninggalkan keinginan untuk mengendalikan hubungan dan perasaan bertanggungjawab untuk perilaku seseorang. ²⁹

²⁴ Untuk keterangan yang lebih banyak tentang hubungan kasih dan hubungan takut, lihatlah “Living From the Heart Jesus Gave You,” oleh James G. Friesen, Ph.D.; E. James Wilder, Ph.D.; Anne M. Bierling, M.A.; Rick Koepcke, M.A.; and Maribeth Poole, M.A.

²⁵ “Living From the Heart Jesus Gave You” halaman 17

²⁶ ibid, halaman 16

²⁷ ibid, halaman 19

²⁸ ibid, halaman 17

²⁹ diringkas dari ibid, halaman 18-19

Contoh – Hubungan Ketakutan

- Anda hidup dalam ketakutan ayah Anda menjadi marah. Pilihan Anda dituntun oleh ketakutan.
- Anda bekerja 80 jam per minggu, karena Anda takut tidak menyenangkan atasan bila tidak bekerja demikian.

Proses Langkah-demi-Langkah³⁰ – Mengenai Hubungan Ketakutan

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan mengungkapkan kepada Anda semua hubungan ketakutan didalam hidup Anda.
2. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apakah Anda siap bertanya kepadaNya untuk mematahkan hubungan ketakutan ini dan mengubahnya dengan hubungan kasih. Bila Anda belum siap, tanyalah kepadaNya mengapa.

Beberapa kemungkinan mencakup:

- Pertama Anda perlu bertumbuh untuk mempercayai Tuhan, dan mengetahui bahwa Anda aman didalam Dia. Ketika bertumbuh dalam pengetahuan bahwa Anda aman didalam Kristus, Anda makin lama makin melihat bahwa Anda tidak perlu mencari rasa aman melalui hubungan ketakutan. Dengan demikian akan jauh lebih mudah untuk mematahkan hubungan ketakutan dan menggantikannya dengan hubungan kasih. Lihat juga “Modul 11: Menemukan Rasa Aman Sejati” dan “Modul 12: Hidup dalam Terang”.
- Anda mempunyai luka batin yang ikut membentuk ketakutan. Misalnya, mungkin Anda merasa tidak bisa mempercayai seorang pun. Bila ada luka batin, undanglah Tuhan menyembuhkan luka ini. Lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
- Anda belum pernah melihat contoh kasih tanpa syarat. Atau mungkin Anda belum pernah bertemu dengan seseorang yang dapat dipercaya. Menjadi bagian dari sebuah kelompok Kristen yang sehat dapat sangat memudahkan proses penyembuhan.

3. Bila Anda siap, mohonlah supaya Tuhan mematahkan hubungan ketakutan dan mengubahnya dengan hubungan kasih. Ini mungkin prosesnya.
4. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan bagaimana memberi respons kepada orang (dengan siapa Anda mempunyai hubungan ketakutan) dengan cara yang sehat dan supaya Tuhan menolong Anda melakukan ini. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kepada Anda apakah Dia ingin agar Anda menceritakan tentang arahan yang baru ini kepada orang itu. Bila ada, mohonlah supaya Tuhan menolong Anda melakukan hal ini dengan kasih dan hikmat.

³⁰ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Iktuilah pimpinan Tuhan.

5. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda meneruskan untuk:
 - bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda dan kesukaan untuk menerima diri Anda sebagaimana adanya
 - bertanggung jawab untuk tindakan dan perasaan Anda
 - mengenali adanya hubungan ketakutan dalam hubungan antar sesama
 - meninggalkan keinginan untuk mengendalikan suatu hubungan dan perasaan bertanggungjawab untuk perilaku seseorang.³¹

6. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda bertumbuh untuk
 - mengetahui karakter Tuhan
 - mengetahui siapa diri Anda dalam Kristus
 - bersukacita didalam Dia
 - memusatkan pada Dia
 - memikirkan hal-hal yang benar, mulia, suci, manis, patut dikagumi, yang luar biasa dan patut dipuji (Filipi 4: 8)
 - belajar lebih banyak tentang kasih Tuhan yang ajaib untuk Anda.

Follow-up – Mengenai Hubungan Ketakutan

1. Lakukanlah tindakan-tindakan yang ditunjukkan Tuhan kepada Anda. Mohonlah supaya Dia menolong Anda.

2. Usahakanlah untuk memahami dan melakukan batas-batas yang sehat. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda. Bila Anda tidak tahu apa batas yang sehat untuk situasi Anda, carilah nasihat yang bijaksana dan carilah ayat-ayat Alkitab untuk prinsip-prinsip yang terkait. Lihat “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

³¹ Lihat catatan kaki 29.

Penggambaran Proses**Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –****C.1. Hubungan Ketakutan**

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan mengungkapkan kepada Anda semua **hubungan ketakutan didalam hidup Anda.***
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **apakah Anda siap** bertanya kepadaNya untuk **mematahkan** hubungan ketakutan ini dan mengubahnya dengan hubungan kasih. Bila Anda belum siap, tanyalah kepadaNya **mengapa**. Beberapa kemungkinan mencakup:*
 - *Pertama Anda **perlu bertumbuh untuk mempercayai Tuhan, dan mengetahui bahwa Anda aman didalam Dia.***
 - *Anda mempunyai **luka batin** yang ikut membentuk ketakutan. Lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.*
 - *Anda **belum pernah melihat contoh kasih tanpa syarat.** Atau mungkin Anda **belum pernah bertemu dengan seseorang yang dapat dipercaya.***
- *Bila Anda siap, mohonlah supaya **Tuhan mematahkan hubungan ketakutan dan mengubahnya dengan hubungan kasih.** Ini mungkin prosesnya.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **bagaimana memberi respons kepada orang** (dengan siapa Anda mempunyai hubungan ketakutan) dengan cara yang sehat dan supaya Tuhan menolong Anda melakukan ini. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan kepada Anda apakah Dia ingin agar Anda menceritakan tentang arahan yang baru ini kepada orang itu. Bila ada, mohonlah supaya Tuhan menolong Anda melakukan hal ini dengan kasih dan hikmat.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda meneruskan untuk:*
 - ***bertumbuh dalam pengertian siapa diri Anda** dan kesukaan untuk **menerima diri Anda sebagaimana adanya***
 - ***bertanggung jawab** untuk tindakan dan perasaan Anda*
 - *mengenalinya adanya **hubungan ketakutan** dalam hubungan antar sesama*
 - ***meninggalkan** keinginan untuk **mengendalikan** suatu hubungan dan perasaan bertanggungjawab untuk perilaku seseorang.*

(Diringkas dari “Living From the Heart Jesus Gave You,” by James G. Friesen, Ph.D.; E. James Wilder, Ph.D.; Anne M. Bierling, M.A.; Rick Koepcke, M.A.; and Maribeth Poole, M.A., halaman 18-19.)
- *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda **bertumbuh** untuk*
 - *mengetahui **karakter Tuhan***
 - *mengetahui **siapa diri Anda dalam Kristus***
 - ***bersukacita** didalam Dia*
 - ***memusatkan** pada Dia*
 - ***memikirkan** hal-hal yang benar, mulia, suci, manis, patut dikagumi, yang luar biasa dan patut dipuji (Filipi 4: 8)*
 - ***belajar** lebih banyak tentang kasih Tuhan yang ajaib untuk Anda.*
- **Doa penutup**
- **Follow-up:**
 - *Lakukanlah **tindakan-tindakan** yang ditunjukkan Tuhan kepada Anda. Mohonlah supaya Dia menolong Anda.*
 - *Usahakanlah untuk memahami dan melakukan **batas-batas yang sehat.** Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.*

C.2. Hubungan Tidak Seimbang

Dasar Alkitabiah – Mengenai Hubungan Tidak Seimbang

“Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya, dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya” (Kolose 3:9-10).

“...tiap-tiap orang akan memikul tanggungannya sendiri (Galatia 6:5).

Keterangan Singkat – Hubungan Tidak Seimbang

Dua orang dengan hubungan tidak seimbang saling mencampurkan pikiran mereka hingga suatu ketika mereka sama-sama percaya akan suatu kebohongan. Persepsi yang salah ini biasanya tampak menguntungkan tiap orang yang terlibat dalam hubungan semacam ini.

Contoh – Hubungan Tidak Seimbang

- seorang ibu tidak dekat dengan suaminya, tetapi mempunyai hubungan sangat dekat dengan anak lakinya yang berumur 10 tahun. (Si anak laki merasa penting karena ia membantu ibunya. Ibunya mempunyai tempat mencurahkan emosinya yang paling dalam).
- suami dan isteri sama-sama menyetujui bahwa salah satu dari mereka mempunyai tanggung jawab yang tidak seimbang dalam memenuhi kebutuhan pasangannya.
- seorang suami pemabuk dan isterinya; dua-duanya berpura-pura suami tidak punya masalah ini.
- seseorang yang mengendalikan orang lain dengan cara tidak sehat.

Proses Langkah-demi-Langkah³² – Mengenai Hubungan Tidak Seimbang

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apakah Anda berhubungan dengan seseorang secara tidak seimbang. Jika demikian, mohonlah supaya Tuhan menunjukkan isu-isu yang mendasari hubungan ini. Bertobatlah dari semua dosa yang terkait (kalau ada). Garaplah isu-isu terkait sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.

Bila Anda mempunyai hubungan ketakutan yang ikut menyebabkan terjadinya hubungan tidak seimbang ini, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah – Hubungan Ketakutan” yang ada dalam modul ini.

Bila Anda mempunyai luka batin yang ikut menyebabkan terjadinya hubungan tidak seimbang ini, mohonlah supaya Tuhan menyembuhkan ini. Lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.

2. Mohonlah supaya Tuhan mematahkan hubungan tidak seimbang ini dan menolong Anda membangun hubungan yang wajar dan sehat dengan orang ini. Mohonlah supaya Dia menunjukkan langkah-demi-langkah apa maksudnya.

Follow-up – Hubungan Tidak Seimbang

1. Teruskan dengan tindakan yang ditunjukkan Tuhan kepada Anda. Mohonlah supaya Dia menolong Anda.

2. Berusahalah untuk memahami dan menerapkan batas-batas yang sehat. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda. Bila Anda tidak tahu apa batas yang sehat untuk situasi Anda, carilah nasihat yang bijaksana dan pelajarilah ayat-ayat Alkitab untuk prinsip-prinsip yang terkait. Lihat “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

3. Untuk keterangan lebih banyak tentang mengubah pola hubungan tidak sehat, lihat “Modul 10: Mengganti Pola Kebiasaan Tidak Sehat”.

³² “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

C.2. Hubungan Tidak Seimbang

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan apakah Anda **berhubungan dengan seseorang secara tidak seimbang**. Jika demikian, mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **isu-isu yang mendasari hubungan ini**. **Bertobatlah** dari semua dosa yang terkait (kalau ada). **Garaplah** isu-isu terkait sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.*
 - *Bila Anda mempunyai **hubungan ketakutan** yang ikut menyebabkan terjadinya hubungan tidak seimbang ini, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah – Hubungan Ketakutan” yang ada dalam Modul 5.*
 - *Bila Anda mempunyai **luka batin** yang ikut menyebabkan terjadinya hubungan tidak seimbang ini, mohonlah supaya Tuhan menyembuhkan ini. Lihat “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.*
- *Mohonlah supaya Tuhan **mematahkan hubungan tidak seimbang ini** dan menolong Anda **membangun hubungan yang wajar dan sehat** dengan orang ini. Mohonlah supaya Dia menunjukkan langkah-demi-langkah apa maksudnya.*
- **Doa penutup**
- **Follow-up**
 - *Teruskan dengan **tindakan** yang ditunjukkan Tuhan kepada Anda. Mohonlah supaya Dia menolong Anda.*
 - *Berusahalah untuk memahami dan menerapkan **batas-batas yang sehat**. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.*
 - *Untuk keterangan lebih banyak tentang **mengubah pola hubungan tidak sehat**, lihat “Modul 10: Mengganti Pola Kebiasaan Tidak Sehat”.*

C.3. Ikatan Emosional yang Tidak Sehat Lainnya

Dasar Alkitabiah – Mengenai Ikatan Emosional yang Tidak Sehat Lainnya

*“Karena kita mempunyai banyak saksi, bagaikan awan yang mengelilingi kita, **marilah kita menanggalkan semua beban** dan dosa yang begitu merintangi kita, dan berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita. Marilah kita melakukannya dengan mata yang tertuju kepada Yesus, yang memimpin kita dalam iman, dan yang membawa iman kita itu kepada kesempurnaan, yang dengan mengabaikan kehinaan tekun memikul salib ganti sukacita yang disediakan bagi Dia, yang sekarang duduk di sebelah kanan takhta Allah” (Ibrani 12:1-2).*

Keterangan Singkat – Ikatan Emosional yang Tidak Sehat Lainnya

Ikatan emosional yang tidak sehat bisa sepihak atau melibatkan kedua belah pihak. Ikatan ini menarik Anda kepada orang secara emosional yang tidak sehat. Ini menghalangi Anda mengikuti Yesus dengan segenap hati. Co-dependency dan hubungan ketakutan merupakan dua contoh dari ikatan emosional yang tidak sehat. Kedekatan romantis yang tidak sehat adalah bentuk lain dari ikatan emosional yang tidak sehat. Dalam suatu hubungan bisa ada lebih dari satu bentuk ikatan emosional yang tidak sehat.

Contoh – Ikatan Emosional yang Tidak Sehat Lainnya

- kedekatan romantis dengan seseorang yang sudah menikah dengan orang lain
- bila Anda sudah menikah, kedekatan romantis dengan seseorang yang bukan teman hidup Anda
- suatu hubungan berdasarkan gosip

Proses Langkah-demi-Langkah³³ – Mengenai Ikatan Emosional yang Tidak Sehat Lainnya

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua kedekatan emosional yang tidak sehat yang ada dalam diri Anda. Untuk tiap kedekatan, mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala hal di pihak Anda yang ikut membentuk kedekatan ini. Bertobatlah dari semua dosa yang terkait dengan kedekatan emosional yang tidak sehat ini. Garaplah isu-isu terkait sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.

Bila Anda mempunyai luka batin yang berhubungan dengan kedekatan emosional yang tidak sehat, mohonlah supaya Tuhan menyembuhkan Anda. Lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka batin”.

Bila ada hubungan ketakutan yang berhubungan dengan kedekatan ini, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah – Hubungan Ketakutan” yang ada dalam modul ini.

2. Mohonlah supaya Tuhan mematahkan ikatan emosional yang tidak sehat dan menolong Anda membangun hubungan yang wajar dan sehat dengan orang itu. Mohonlah supaya Dia menunjukkan apa artinya ini, langkah-demi-langkah.

3. Lakukanlah langkah-langkah seperti yang ditunjukkanNya. Untuk keterangan mengenai menggantikan pola hubungan tidak sehat, lihatlah “Modul 10: Mengganti Pola Kebiasaan Tidak Sehat”.

4. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan (Matius 22: 37, Ulangan 6: 5). Mohonlah supaya Dia menolong Anda bergembira didalam Dia (Mazmur 37: 4).

Follow-up – Mengenai Ikatan Emosional yang Tidak Sehat

1. Carilah dan terapkanlah batas-batas yang sehat. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda. Carilah ayat-ayat Alkitab yang dapat diterapkan untuk situasi Anda. Lihat “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

Beberapa contoh tentang batas-batas yang sehat adalah:

- Memutuskan untuk tidak menggosip, melainkan mengatakan hal-hal positif tentang orang lain, bila Anda membicarakan mereka.
- Menghindari situasi dimana Anda menghabiskan banyak waktu bersama seseorang yang Anda merasa tertarik secara tidak wajar; juga menghindari kesempatan untuk berbicara dengan dia sendirian.

³³ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Penggambaran Proses**Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –****C.3. Ikatan Emosional yang Tidak Sehat Lainnya**

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan semua **kedekatan emosional yang tidak sehat yang ada dalam diri Anda**. Untuk tiap kedekatan, mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala hal di pihak Anda yang ikut membentuk kedekatan ini. Bertobatlah dari semua dosa yang terkait dengan kedekatan emosional yang tidak sehat ini. Garaplah isu-isu terkait sambil mengacu kepada modul-modul yang sesuai.*
 - *Bila Anda mempunyai luka batin yang berhubungan dengan kedekatan emosional yang tidak sehat, mohonlah supaya Tuhan menyembuhkan Anda. Lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka batin”.*
 - *Bila ada hubungan ketakutan yang berhubungan dengan kedekatan ini, lakukanlah “Proses Langkah-demi-Langkah – Hubungan Ketakutan” yang ada dalam modul ini.*
- *Mohonlah supaya Tuhan mematahkan ikatan emosional yang tidak sehat dan menolong Anda membangun hubungan yang wajar dan sehat dengan orang itu. Mohonlah supaya Dia menunjukkan apa artinya ini, langkah-demi-langkah.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengasihi Dia dengan segenap hati, jiwa, pikiran dan kekuatan (Matius 22: 37, Ulangan 6: 5). Mohonlah supaya Dia menolong Anda bergembira didalam Dia (Mazmur 37: 4).*
- **Doa penutup**
- **Follow-up**
 - *Lakukanlah langkah-langkah seperti yang ditunjukkanNya. Untuk keterangan mengenai menggantikan pola hubungan tidak sehat, lihatlah “Modul 10: Mengganti Pola Kebiasaan Tidak Sehat”.*
 - *Carilah dan terapkanlah batas-batas yang sehat. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda. Carilah ayat-ayat Alkitab yang dapat diterapkan untuk situasi Anda. Lihat “Modul 12: Hidup dalam Terang”.*

C.4. Hubungan Satu Daging

Dasar Alkitabiah - Hubungan Satu Daging

*“Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu **menjadi satu daging**” (Efesus 5: 31).*

*“Atau tidak tahukah kamu, bahwa siapa yang mengikatkan dirinya pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia? Sebab, demikianlah kata nas: ‘Keduanya akan **menjadi satu daging**’” (1 Korintus 6:16).*

Keterangan Singkat - Hubungan Satu Daging

Hubungan satu daging diciptakan melalui hubungan seksual. Hubungan seksual melibatkan suatu kontrak yang menyangkut tanggung jawab hubungan.

Contoh - Hubungan Satu Daging

Positif:

- antara suami dan isteri

Negatif:

- antara siapa saja yang bukan suami isteri

Proses Langkah-demi-Langkah³⁴ – Mengenai Hubungan Satu Daging

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengingatkan semua hubungan satu daging yang tidak sehat dalam hidup Anda. Lihatlah “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa” untuk proses langkah-demi-langkah, contoh doa yang khusus dan langkah-langkah follow-up yang terkait.
2. Mohonlah supaya Tuhan mematahkan semua hubungan satu daging yang tidak sehat dalam hidup Anda. Mohonlah supaya Dia memulihkan segala sesuatu yang hilang akibat hubungan ini. Mohonlah supaya Dia menyucikan Anda dari segala hal yang tidak kudus yang datang sebagai akibat hubungan ini.
3. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang ada dalam diri Anda yang turut membentuk keputusan Anda untuk melakukan dosa ini. Misalnya:
 - Bila ada luka (-luka) batin yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.
 - Bila ada keinginan untuk membalas dendam yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.
4. Serahkanlah tubuh Anda kepada Tuhan. Ambillah keputusan untuk tidak berbuat dosa lagi dengan cara ini. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.
5. Kembangkanlah batas-batas yang sehat di bidang ini. Misalnya, suatu batas yang sehat untuk menghindari Anda dari dosa seksual ini adalah: jangan berdua saja dengan seseorang dalam keadaan apa pun dimana dosa seksual bisa terjadi. Lihat “Modul 12: Hidup dalam Terang”.

³⁴ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri –

C.4. Hubungan Satu Daging

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda mengingatkan semua **hubungan satu daging yang tidak sehat** dalam hidup Anda.*
- *Mohonlah supaya Tuhan **mematahkan** semua hubungan satu-kedagingan yang tidak sehat dalam hidup Anda. Mohonlah supaya Dia **memulihkan** segala sesuatu yang hilang akibat hubungan ini. Mohonlah supaya Dia **menyucikan** Anda dari segala hal yang tidak kudus yang datang sebagai akibat hubungan ini.*
- *Mohonlah supaya Tuhan **menunjukkan segala sesuatu yang ada dalam diri Anda yang turut membentuk keputusan Anda untuk melakukan dosa ini.** Misalnya:*
 - *Bila ada **luka (-luka) batin** yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.*
 - *Bila ada **keinginan untuk membalas dendam** yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.*
- ***Serahkanlah** tubuh Anda kepada Tuhan. Ambillah **keputusan** untuk tidak berbuat dosa lagi dengan cara ini. Mohonlah supaya Tuhan menolong Anda.*
- **Doa penutup**
- ***Follow-up:** Kembangkanlah **batas-batas yang sehat** di bidang ini. Misalnya, suatu batas yang sehat untuk menghindari Anda dari dosa seksual ini adalah: jangan berdua saja dengan seseorang dalam keadaan apa pun dimana dosa seksual bisa terjadi. Lihat “Modul 12: Hidup dalam Terang”.*

C.5. Perjanjian

Catatan: Untuk pembahasan lebih lanjut tentang perjanjian yang berhubungan dengan okultisme, lihatlah “Lampiran 1: Keterlibatan Okultisme” dalam “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.

Dasar Alkitabiah – Perjanjian

Antara Tuhan dan manusia: *“Maka inilah **perjanjian yang Kuadakan** dengan kaum Israel sesudah waktu itu,” demikianlah firman Tuhan. "Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku” (Ibrani 8:10).*

Antara manusia dan manusia (Yakob dan Laban): *“Maka sekarang, **marilah kita mengikat perjanjian**, aku dan engkau, supaya itu menjadi kesaksian antara aku dan engkau” (Kejadian 31:44).*

Keterangan Singkat – Perjanjian

Perjanjian adalah kontrak dimana dua orang atau kelompok setuju untuk berpikir dan berperilaku dengan cara tertentu. Kekuatan dari suatu perjanjian adalah kepercayaan bahwa perjanjian itu tidak dapat diputuskan.

Contoh – Perjanjian

Positif:

- janji yang tidak dapat dipatahkan tentang keselamatan yang dibuat Tuhan dengan mereka yang mengikuti Kristus
- pernikahan

Negatif:

- orang yang terlibat dalam upacara okultisme
- segala perjanjian dengan hal yang jahat
- suatu gang yang melakukan kekerasan
- suatu kelompok yang bertujuan memperparah diskriminasi antar ras dalam suatu kelompok masyarakat

Proses Langkah-demi-Langkah ³⁵ - Mengenai Perjanjian Tidak Sehat

Catatan: Lihat juga “Proses Langkah-demi-Langkah Umum”, yang ada di bagian depan dari modul ini.

1. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala perjanjian tidak sehat yang Anda buat. Bertobatlah dari dosa ini. Lihatlah “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.

Bila perjanjian itu melibatkan okultisme, lihat “Lampiran 1 – Keterlibatan Okultisme” di “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”. Bila perjanjian itu melibatkan mengutuk orang lain, lihat bagian “A. Membatalkan Keputusan Pribadi yang Bertentangan dengan kehendak Tuhan – Mengutuk” dalam modul ini. Lihatlah bagian-bagian lain dalam modul ini dan modul-modul lain yang sesuai.

2. Patahkanlah dalam nama Yesus semua dinamika roh yang negatif yang ada dibelakang perjanjian ini. Mohonlah supaya Tuhan melindungi Anda. Lihatlah “Contoh Doa untuk Langkah 2” di “Contoh Doa-doa – Perjanjian Tidak Sehat” di bagian ini.

3. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang ada dalam diri Anda yang turut membentuk keputusan Anda untuk memasuki perjanjian ini. Garaplah isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang dapat diterapkan. Misalnya:

- Bila ada luka (-luka) batin yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 6; Kesembuhan dari Luka Batin”.
- Bila ada keinginan untuk membalas dendam yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.

4. Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan tindakan lanjutan apa yang perlu Anda ambil. Misalnya, *tidak lagi terlibat dalam kelompok anti ras.*

³⁵ “Proses Langkah-demi-Langkah” berisi langkah-langkah umum ketika menggarap suatu isu. Ubahlah sesuai situasinya. Ikutilah pimpinan Tuhan.

Contoh Doa – Perjanjian Tidak Sehat

Contoh Doa untuk Langkah 2 (untuk orang percaya dalam Kristus) ³⁶

Yesus, saya mengaku bahwa saya berdosa ketika saya [sebutkan jenis dosa] dan ketika saya masuk perjanjian tidak kudus ini [sebutkan perjanjian yang dibuat]. Sekarang saya bertobat dari dosa-dosa ini. Ampunilah saya.

Tuhan Yesus, saya mohon perlindunganMu untuk tiap bidang kehidupan saya. Saya mohon supaya Engkau mematahkan semua akibat dari perjanjian tidak kudus ini. Dalam namaMu, saya menyatakan bahwa semua pekerjaan, kutuk dan kuasa akibat perjanjian ini sekarang tidak ada lagi dan menjadi kosong. Saya menempatkan salib Yesus Kristus antara saya dan perjanjian itu. Saya menolak semua cara iblis untuk memiliki saya.

Dengan otoritas yang saya punyai dalam Yesus Kristus, sekarang saya memerintahkan tiap roh yang berhubungan dengan perjanjian yang saya pernah buat untuk diikat dengan rantai dan dilucuti senjata, kuasa, otoritas dan ilusi. Saya memerintahkan agar mereka membuang di kaki salib Yesus Kristus semua rencana, program, agenda dan tugas yang diperuntukkan dalam hidup saya. Saya memerintahkan agar mereka mengembalikan segala sesuatu yang telah dicuri dari saya secara emosional, mental, fisik dan rohani. Saya memerintahkan supaya mereka pergi ke tempat yang ditunjuk Yesus.

Yesus, saya mengundang Engkau untuk memenuhi saya dengan Roh KudusMu. Saya mohon supaya Engkau membangun dinding perlindungan rohani antara saya dan orang lain yang terlibat dalam perjanjian tidak kudus ini. Buatlah dinding-dinding ini setinggi dan selebar mungkin agar memberi perlindungan rohani yang utuh, dan meteraikan dinding-dinding itu dengan darah Kristus.

Sekarang saya datang kepadaMu Tuhan Allah, sebagai anakMu yang telah dibeli oleh Darah Kristus. Biarlah Darah Kristus betul-betul menyucikan saya dan keturunan saya. Saya menyerahkan diri saya untuk pembaharuan pikiran saya, dan saya menyesuaikan kehendak saya dengan kehendakMu yang baik dan sempurna. Tunjukkanlah langkah tindakan yang perlu saya diambil agar saya sungguh-sungguh dibebaskan dari perjanjian tidak kudus ini. Dalam nama dan otoritas Tuhan Yesus Kristus. Amin.

Follow-up – Perjanjian Tidak Sehat

1. Teruskan dengan tindakan yang ditunjukkan Tuhan kepada Anda.
2. Carilah nasihat dari orang percaya, bila Anda tidak yakin akan langkah-langkah follow-up yang tepat. Carilah ayat-ayat Alkitab yang terkait dengan prinsip-prinsip.

³⁶ Disesuaikan dengan izin dari “*A Theory and Process for Christian Counseling & Inner Healing*” oleh Alfred Davis, halaman 139-140

Penggambaran Proses

Modul 5 – Mematahkan Benteng di Dalam Diri Sendiri – C.5. Perjanjian

- **Doa pembukaan**
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala **perjanjian tidak sehat** yang Anda buat. **Bertobatlah** dari dosa ini.*
 - *Bila perjanjian itu melibatkan **okultisme**, lihat “Lampiran 1 – Keterlibatan Okultisme” di “Modul 4: Mengakui dan Berpaling dari Dosa”.*
 - *Bila perjanjian itu melibatkan **mengutuk orang lain**, lihat bagian “A. Membatalkan Keputusan Pribadi yang Bertentangan dengan kehendak Tuhan – Mengutuk” dalam Modul 5.*
 - **Lihatlah** bagian-bagian lain dalam Modul 5 dan modul-modul lain yang sesuai.
- ***Patahkanlah dalam nama Yesus** semua **dinamika roh yang negatif** yang ada dibelakang perjanjian ini. **Mohonlah** supaya Tuhan **melindungi** Anda.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan segala sesuatu yang ada dalam diri Anda yang turut membentuk keputusan Anda untuk memasuki perjanjian ini. **Garaplah** isu-isu ini sambil mengacu kepada modul-modul yang dapat diterapkan. Misalnya:*
 - *Bila ada **luka (-luka) batin** yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 6: Kesembuhan dari Luka Batin”.*
 - *Bila ada **keinginan untuk membalas dendam** yang turut membentuk keputusan Anda, lihatlah “Modul 7: Mengampuni Orang Lain”.*
- *Mohonlah supaya Tuhan menunjukkan **tindakan lanjutan** apa yang perlu Anda ambil.*
- **Doa penutup**
- **Follow-up:**
 - *Teruskan dengan **tindakan** yang ditunjukkan Tuhan kepada Anda.*
 - **Carilah nasihat** dari orang percaya, bila Anda tidak yakin akan langkah-langkah follow-up yang tepat. **Carilah ayat-ayat Alkitab** yang terkait dengan prinsip-prinsip.

